

**PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
DIPERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR :ANALISIS DATA SIRKULASI 2011-2012**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan pada
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar*

Oleh

SAHRUNI
NIM.40400109041

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah asli karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Samata, 28 Agustus 2013
Penyusun

SAHRUNI
NIM : 40400109040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Sahruni, NIM: 40400109041, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul. Pemanfaatan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar: Analisis Data Sirkulasi tahun 2011-2012. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.



Samata, 28 Agustus 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.
NIP.19700911 199803 2 001

Andi Miswar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700804 199903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar: Analisis Data Sirkulasi 2011-2012. disusun oleh Sahruni, NIM : 40400109041, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari , tanggal , bertepatan dengan, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP), dengan beberapa perbaikan.

Makassar,

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. H. M. Dahlan, M., M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Nurkhalis A. Ghaffar, S.Ag., M.Hum.	(.....)
Munaqisy I	: Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.	(.....)
Munaqisy II	: Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.	(.....)
Pembimbing I	: Hildawati Almah, S. Ag., S.S., M.A.	(.....)
Pembimbing II	: Andi Miswar, S. Ag., M. Ag.	(.....)

Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. Mardan, S.Ag
NIP. 19591112 198903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah swt yang maha pengasih dan maha penyayang, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurah selama ini. Nikmat Iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan begitu banyak nikmat Allah SWT yang jika dituangkan dalam sebuah tulisan maka niscaya tidak akan cukup air lautan untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pepohonan di bumi ini untuk menjadi penahanya.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kami Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, Nabi akhir zaman yang tiada lagi Nabi setelahnya.

Selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tak henti-hentinya Allah swt melimpahkan beragam nikmatnya dan dibawah bimbingan para pendidik akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora. Doa dan dukungan dari kedua orang tua, saudara serta rekan-rekan selama ini semakin memberi semangat untuk terus menuntut ilmu di jalan Allah SWT. Semoga ilmu yang diamanahkan ini dapat berguna bagi saya dan menjadi maslahat bagi orang lain sebagai wujud rasa syukur dan pertanggung jawaban penulis di sisi Allah SWT.

Ucapan dan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT, M.S., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, para pembantu Rektor, dan seluruh Staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, dan para Pembantu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Muh.Quraissy Mathar, S.Sos., M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.pd selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. selaku Pembimbing I dan Andi Miswar, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing II, Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. Selaku Munagisy I dan Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A. Selaku munagisy II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
6. Kepala perpustakaan dan Segenap staf Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan secara maksimal demi penyelesaian skripsi ini.
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

8. Kepala Perpustakaan UNHAS Makassar, beserta para staf yang memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk membuat skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Kedua orang tua penulis, ayahanda H.Ahmad S.Pd.I dan ibunda tersayang Hj.St.Nurbaya S.Pd.I Untuk kakakku Muh.Nasrul dan adikku Asmirawati, Muh.Hajrim dan Syahri Ramadhan Dan terkhusus kepada Nuraeni dan Mahmuddin, penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang tulus, dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan mengasuh, membimbing, dan mendidik, disertai doa yang tulus kepada penulis. Juga kepada keluarga besar, atas doa, kasih sayang dan motivasi selama penulis melaksanakan studi.
10. Sahabatku di kampus, Rismawati, Sulhanida, Nuramaliah, dan teman-teman brownis 09 yang selalu memberikan bantuan dan terkhusus kepada Muh.Asdar yang dengan ikhlas membantu dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah swt. jualah, penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan, senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin

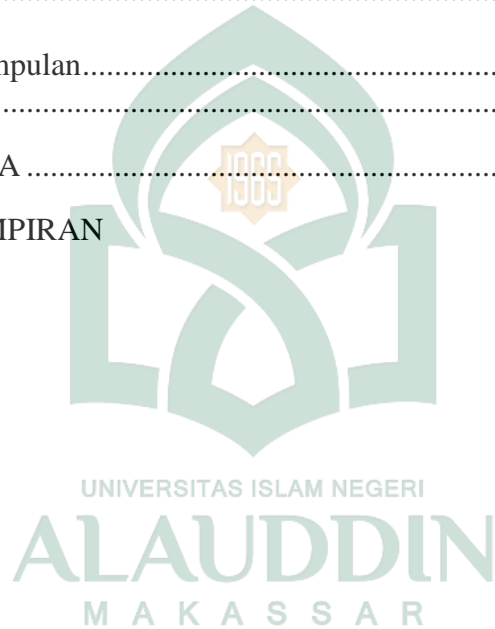
Makassar, 28 Agustus 2013

SAHRUNI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-7
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8-27
A. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
B. Pengertian Koleksi perpustakaan	16
C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28-29
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan tempat penelitian	28
C. Sumber data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30-49
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan Pusat Universitas Hasauddin Makassar.....	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 1	Daftar Pegawai Pustakawan dan Staf administrasi Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar	36
Tabel 2	Daftar Nama Honorer (kontrak) Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar	38
Tabel 3	Jumlah pengunjung perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2011-2012	51
Tabel 4	Statistik jumlah peminjam berdasarkan fakultas di Perpustakaan Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2011-2012	52
Tabel 5	statistik buku terpinjam berdasarkan nomor klasifikasi tahun 2011-2012	54
Tabel 6	Statistik buku kembali berdasarkan nomor klasifikasi tahun 2011-2012	56

ABSTRAK

Nama Penyusun : Sahruni
Nim : 40400109041
**Judul : Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan
Pusat Universitas Hasanuddin Makassar: Analisis
Data Sirkulasi Tahun 2011-2012.**

Skripsi ini membahas tentang Pemanfaatan Koleksi perpustakaan Di perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar: Analisis Data Sirkulasi Tahun 2011-2012. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Koleksi Buku mana yang paling sering dimanfaatkan pemustaka pada periode 2011-2012 di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar.

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Koleksi Buku mana yang paling sering dimanfaatkan pemustaka pada periode 2011-2012 di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data Primer dikumpulkan melalui data sirkulasi pada tahun 2011-2012 dan data sekunder dikumpulkan melalui Dokumentasi dan laporan-laporan yang ada kaitanya dengan penelitian ini. Sedangkan analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi buku yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka selama dua periode yaitu tahun 2011-2012. Ada pada kelompok Teknologi/Ilmu terapan dengan nomor klasifikasi 600, kelompok Ilmu Sosial dengan nomor klasifikasi 300, kelompok Sains/Ilmu-ilmu murni dengan nomor klasifikasi 500, kelompok Ilmu bahasa dengan nomor klasifikasi 400 dan kelompok sejarah dan Geografi dengan nomor klasifikasi 900. Pada tahun 2011 jauh lebih besar buku terpinjam dibanding tahun 2012, disebabkan karena kebutuhan informasi tidak merata atau disebabkan karena kecilnya ketersediaan informasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Kata Kunci :Pemanfaatan koleksi buku

**PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DI
PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASAAR : ANALISIS DATA SIRKULASI 2011-2012.**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) Pada
Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam
Negeri (UIN) Alauddin Makassar

OLEH:

SAHRUNI
NIM.40400109041

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, atau dibuatkan oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.



Makassar, Juli 2013
Penyusun,

MISRAWATI
NIM. 40400109022

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **MISRAWATI**, NIM: 40400109022, mahasiswa Program studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “**Hubungan Minat Baca dengan Pemanfaatan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar**” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Samata, 25 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Jayadi, M. Ag.
NIP. 19521101 197903 1 001

Syamhari, S. Pd., M.Pd.
NIP. 19821109 201101 1 014

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Hubungan minat baca dengan pemanfaatan layanan sirkulasi di perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin makassar,” yang disusun oleh Misrawati, NIM: 40400109022, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, tanggal agustus 2013 M, bertepatan dengan 1 Jumadil Awal 1429 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, 15 Agustus 2013 M.
08 Syawal 1434 H.

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dra. Susmihara, M.pd. (.....)

Sekretaris : Dra. Marwati, M. Ag. (.....)

Munaqisy I : Hildawati Almah, S. Ag., S.S., M.A. (.....)

Munaqisy II : Andi Miswar, S. Ag., M. Ag. (.....)

Pembimbing I : Drs. M. Jayadi, M. Ag. (.....)

Pembimbing II : Syamhari, S.Pd., M. Pd. (.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. Mardan, M. Ag.
NIP. 19591112 198903 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan menyebut nama Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurah selama ini. Nikmat iman , nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan begitu banyak nikmat Allah Swt yang jika dituangkan dalam sebuah tulisan maka niscaya itu tidak akan cukup air lautan untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pepohonan di bumi ini untuk menjadi penanya.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya, Nabi akhir zaman yang tiada lagi Nabi setelahnya. Nabi yang telah berkontribusi jiwa dan raganya hanya untuk mengajarkan manusia kepada agama yang haq yakni agama Islam.

Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewah kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Badullah (Almarhum), dan ibunda Rini, atas kasih sayang, kesabaran untuk membimbing, ketulusan, doa dan mambiyai saya terutama ibunda yang telah banting tulang untuk mencari biaya sehingga dapat terselesainya skripsi ini, serta saudara-saudaraku Jumaslin, Elman, Nur Ainun, Nur Ath-Tahira dan seluruh keluarga besar di kampung halaman yaitu di banca kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, sehingga saya dapat menyelesaikan perguruan

tinggi dengan semangat. Terimakasih Semoga jasanya dibalas oleh Allah SWT.
Amin.

Penulis juga menyadari tanpa ada bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang di harapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Qadir gassing HT., M.S., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar dan para pembantu Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. H. Barsihannor, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I, Ibu Dra. Susmihara, M. Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. M. Dahlan M., M. Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
4. Bapak Muh. Quraissy Mathar, S.Sos., M.Hum., dan bapak Ahmad Muwaffat N., S.Ag., M.Pd., selaku ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
5. Bapak Drs. Jayadi, M .Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Syamhari, S.Pd.,M. Pd. selaku pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulis sampai taraf penyelesaian.
6. Ibu Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A. Selaku Munaqisy I, dan Ibu Andi Miswar, S.Ag., M.Ag. Selaku Munaqisy II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Segenap Dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah membantu, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis.
8. Bapak dan ibu pengelola Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, dan segenap staf yang telah banyak memberikan informasi dan data yang berhubungan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Dr. Khalifah Mustami, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi dan Kepala Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar khususnya angkatan 2009 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan baik dalam keadaan suka maupun duka.
11. Segenap sanak keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dorongan serta pengorbanan, baik materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca demi peningkatan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang dan semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah Swt dan mendapat pahala.

Makassar, 19 Juli 2013

MISRAWATI
NIM. 40400109022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis.....	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Masalah.....	5
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
G. Garis-garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Minat Baca	11
B. Indikator Minat Baca.....	18
C. Pengertian Pemanfaatan Layanan Sirkulasi	22
D. Sistem peminjaman	24
E. Fungsi dan Tugas Layanan Sirkulasi	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Instrument Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar	41
B. Hasil penelitian Analisis Korelasi Sederhan	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Populasi Jumlah Mahasiswa Berkunjung ke Perpustakaan .	30
Tabel 1.2	: Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	33
Tabel 1.3	: Uji Normalitas	37
Tabel 2.1	: <i>Minat baca item 1</i>	43
Tabel 2.2	: <i>Minat baca item 2</i>	44
Tabel 2.3	: <i>Minat baca item 3</i>	45
Tabel 2.4	: <i>Minat baca item 4</i>	46
Tabel 2.5	: <i>Minat baca item 5</i>	47
Tabel 2.6	: <i>Minat baca item 6</i>	48
Tabel 2.7	: <i>Minat baca item 7</i>	49
Tabel 2.8	: <i>Minat baca item 8</i>	50
Tabel 2.9	: <i>Minat baca item 9</i>	51
Tabel 2.10	: <i>Minat baca item 10</i>	52
Tabel 2.11	: <i>Minat baca item 11</i>	53
Tabel 2.12	: <i>Minat baca item 12</i>	54
Tabel 2.13	: <i>Minat baca item 13</i>	55
Tabel 2.14	: <i>Minat baca item 14</i>	56
Tabel 2.15	: <i>Minat baca item 15</i>	57
Tabel 2.16	: <i>Minat baca item 16</i>	58
Tabel 2.17	: <i>Minat baca item 17</i>	59
Tabel 2.18	: <i>Minat baca item 18</i>	60

Tabel 2.19 : <i>Minat baca item 19</i>	60
Tabel 2.20 : <i>Minat baca item 20</i>	61
Tabel 3.1 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 1</i>	62
Tabel 3.2 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 2</i>	63
Tabel 3.3 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 3</i>	64
Tabel 3.4 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 4</i>	65
Tabel 3.5 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 5</i>	66
Tabel 3.6 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 6</i>	67
Tabel 3.7 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 7</i>	68
Tabel 3.8 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 8</i>	69
Tabel 3.9 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 9</i>	70
Tabel 3.10 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 10</i>	71
Tabel 3.11 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 11</i>	72
Tabel 3.12 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 12</i>	73
Tabel 3.13 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 13</i>	74
Tabel 3.14 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 14</i>	75
Tabel 3.15 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 15</i>	76
Tabel 3.16 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 16</i>	78
Tabel 3.17 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 17</i>	79
Tabel 3.18 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 18</i>	80
Tabel 3.19 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 19</i>	81
Tabel 3.20 : <i>Pemanfaatan layanan sirkulasi item 20</i>	82

ABSTRAK

Nama Penyusun : Misrawati
NIM : 40400109022
Judul Skripsi : “Hubungan Minat Baca dengan Pemanfaatan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan minat baca dengan pemanfaatan layanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Makassar. dimaksud dari judul skripsi ini adalah sangkut paut, ikatan dan pertalian antara minat baca mahasiswa dan pemanfaatan layanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Adapun tujuan penelitian ini adalah: a. Untuk mengetahui hubungan minat baca dengan pemanfaatan layanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar. b. Untuk mengetahui besarnya hubungan minat baca dengan pemanfaatan layanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas sains dan teknologi universitas islam negeri (UIN) Alauddin Makassar, adapun keseluruhan mahasiswa di fakultas sains pada angkatan 2009 sampai angkatan 2013 sejumlah ± 2400 dari 8 jurusan. Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu yang berpedoman pada tabel penentuan jumlah sampel dari sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5% yaitu 79 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan observasi. Pengukuran variabel dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas dan normalitas dalam bentuk analisis data dengan SPSS.

Dari hasil perhitungan korelasi pearson untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan pemanfaatan layanan sirkulasi secara linear. Besar konstibusi hubungan minat baca dengan pemanfaatan layanan sirkulasi (variabel Y) di ketahui nilai *korelasi pearson* antara minat baca (variabel X) dengan pemanfaatan layanan sirkulasi sebesar 0,717. Karena nilai berada di range 0,60-0799, maka di simpulkan bahwa hubungan minat baca dengan pemanfaatan layanan sirkulasi adalah kuat. Maka nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif, yaitu jika minat baca meningkat maka layanan sirkulasi semakin di manfaatkan

BAB I

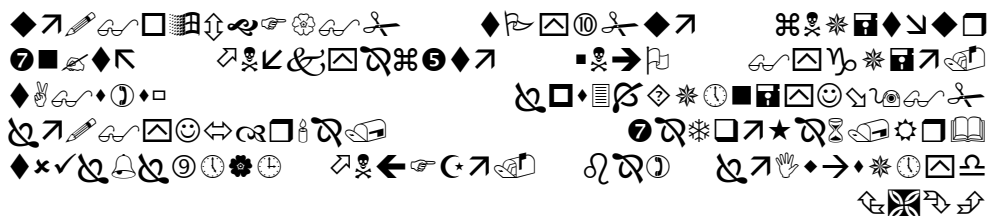
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara fungsional, pendidikan dan perpustakaan merupakan satu kesatuan yang integral. Oleh karena itu, perpustakaan harus dapat menunjang keberhasilan program pendidikan baik lembaga-lembaga pendidikan formal maupun di lembaga pendidikan non formal, agar perpustakaan dapat berperan di dalam masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya sarana komunikasi informasi ilmu pengetahuan untuk disampaikan kepada masyarakat yaitu perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat terkumpulnya bahan pustaka baik tercetak maupun terekam yang dikelola secara teratur dan sistematis, disamping itu perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Adapun ayat yang berkaitan dengan koleksi, terdapat dalam surah al-baqarah ayat 31 berbunyi :



31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!". Tafsir Al-Misbah, (Q.S Al-Baqarah ayat 2: 31).

Ayat di atas menginformasikan bahwa sejak nabi Adam sebagai manusia pertama telah dianugrahi potensi untuk mengetahui nama, fungsi dan benda-benda. Sebagai salah satu cara tuhan untuk merespon pertanyaan para malaikat yang sekaligus menjadi eksistensi ke-khalifahan manusia (Adam As). Kemampuan menjelaskan benda beserta seluruh fungsinya merupakan tradisi manusia yang berlanjut sampai hari ini. Ayat tersebut juga berimplikasi terhadap kegemaran manusia untuk mengumpulkan berbagai benda sebagai koleksi (Quraisy Mathar, 2012:102).

Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang menyuguhkan bahan-bahan ilmiah dan pengetahuan lainnya, maka perpustakaan dituntut menyediakan koleksi yang sesuai dengan lingkungan, perkembangan, dan kebutuhan pemakainya.

Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 (ayat 1) yang menyebutkan bahwa Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana yang dimaksud meliputi perpustakaan, laboratorium, dan sarana lain untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, guna memberikan layanan secara merata kepada masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang berhasil guna dan berdaya guna (Riva Fauziah, 2012:20).

Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar merupakan jenis Perpustakaan Perguruan Tinggi, yang memiliki tujuan utama memberikan layanan kepada para pemustaka. Salah satu bagian yang cukup vital di Perpustakaan adalah bagian layanan karena layanan merupakan salah satu kegiatan didalam ujung tombak jasa perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pemustaka.

Pemanfaatan koleksi adalah salah satu kegiatan di dalam perpustakaan, yang dapat terlihat melalui data sirkulasi. Dengan tersedianya bahan bacaan di perpustakaan, maka masyarakat akan dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pandangan, memperhalus budi pekerti, dan memantangkan kebudayaan, karena buku merupakan alat yang mampu mengubah kehidupan manusia.

Tugas pokok perpustakaan adalah menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani masyarakat pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. Untuk mendukung tugas pokok tersebut, perpustakaan melaksanakan fungsinya antara lain pendidikan, nonformatif, penelitian, dan rekreatif (Blasius Sudarsono, 2009:58).

Untuk melengkapi bahan bahan pustaka yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dalam hal ini masyarakat, perpustakaan harus memperhatikan dua pokok yakni: 1). Pengadaan bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pembaca dan tingkat pendidikan masyarakat yang dilayani dan 2). Pengaturan, pengorganisasian serta penempatan bahan pustaka.

Dalam pengembangan perpustakaan, salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya adalah kegiatan memperlancar pemenuhan kebutuhan pemakai akan informasi yang bermutu serta mengenai sasaran. Hal ini tentu berkaitan dengan masalah penelitian pengembangan koleksi yang digunakan suatu perpustakaan, dalam penyediaan jasa. Oleh karena itu perpustakaan harus mampu mengambil langkah apa yang harus ditempuh agar informasi itu dapat sampai di tangan pengguna secara efektif dan efisien. Disamping itu perpustakaan harus pula memberikan kepuasan kepada pengguna, dalam artian perpustakaan mampu memperhatikan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan pengguna (Towa Hamakonda, 1982:42).

Pada Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar, koleksi di manfaatkan untuk kegiatan penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan dimanfaatkan sebagai bahan bacaan. Untuk memanfaatkan koleksi tersebut, pemustaka bisa membaca pada ruang perpustakaan, fotocopy dan bisa dipinjamkan untuk di bawa pulang kerumah bagi yang mempunyai kartu anggota perpustakaan.

Di Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar ada beberapa kebijakan dalam memanfaatkan koleksi diantaranya sebagai berikut:

1. Semua anggota civitas akademika Universitas Hasanuddin dan anggota masyarakat pada umumnya.
2. Pengguna menunjukkan kartu anggota atau tanda pengenal kepada petugas perpustakaan.
3. Mematuhi tata terbit perpustakaan.

Dengan adanya prosedur diatas, maka para pemustaka bisa mengetahui pemanfaatan koleksi yang ada dipergustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Koleksi buku mana yang paling sering dimanfaatkan pemustaka pada periode 2011-2012 di Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar ?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa pengertian istilah yang terdapat dalam judul adalah sebagai berikut: pemanfaatan koleksi perpustakaan Di Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar: Analisis Data Sirkulasi.

Pemanfaatan adalah usaha atau proses penggunaan atau pemakaian Departemen Pendidikan Nasional Dan Balai Pustaka (2009:61).

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Departemen Pendidikan Nasional Dan Balai Pustaka (2002:43).

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Departemen Pendidikan Nasional Dan Balai Pustaka (2002:239).

Sirkulasi adalah semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, pengguna koleksi perpustakaan dengan tepat waktu, untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan (Lasa, 1995:1).

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Dari pengertian diatas, maka penulis memberikan batasan pengertian bahwa Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar yang dapat dilihat pada bagian sirkulasi.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui koleksi buku mana yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka di perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar pada periode 2011-2012.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat ilmiah

- 1). Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang ilmu perpustakaan.
- 2). Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan.

b. Manfaat praktis

- 1). Menjadi sumbangsih penulis untuk pembangunan masyarakat, bangsa dan negara khususnya di bidang perpustakaan.
- 2). Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan lebih khususnya kepada mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan di Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Garis besar isi skripsi merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai masalah yang akan dibahas di dalam skripsi ini yang dibagi atas sub-sub bab sehingga dapat tersusun dengan baik yang terdiri dari :

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II kajian pustaka, membahas tentang definisi perpustakaan perguruan tinggi, koleksi perpustakaan, pemanfaatan koleksi perpustakaan

Bab III metodologi penelitian, membahas tentang metode yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu Jenis Penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri atas gambaran umum perpustakaan universitas hasanuddin makassar dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, Bab ini merupakan Bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan sar

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI*

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi semakin berkembang. Sekarang ini kita dapat menemukan berbagai jenis perpustakaan, mulai dari perpustakaan nasional, perpustakaan daerah sampai perpustakaan perguruan tinggi bahkan perpustakaan sekolah. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang banyak kita jumpai pada saat ini, berikut ini penulis kemukakan beberapa definisi mengenai perpustakaan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tertinggi di mana mahasiswa dididik untuk menjadi tenaga pembangunan yang ahli, mahir, memiliki keterampilan, kreatif, penuh dedikasi, tangguh dalam menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai tanggung jawab bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Tujuan akhir pendidikan di perguruan tinggi adalah “membentuk manusia yang berkepribadian pancasia, yang mampu menjalankan pekerjaannya dalam masyarakat secara profesional berdasarkan sosial budaya, serta mempunyai sikap dan kompetensi ilmiah” (Dirjen Dikti, 1980:1). Untuk itu perpustakaan perguruan tinggi diselenggarakan untuk membantu studi mahasiswa, karena berperan sebagai

sarana kelengkapan pusat perguruan tinggi yang bersifat akademis dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

Untuk kelancaran studinya, seorang mahasiswa perlu mencari sumber belajar yang diantaranya ada di perpustakaan, karena perpustakaan menyediakan sumber bacaan dan informasi bagi pemakainya. Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi berupa buku dan bahan pustaka lainnya bagi sivitas akademiknya, yakni mahasiswa, dosen, dan karyawan. Perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat belajar, pusat ilmu pengetahuan, dan penelitian ini seyogyanya memperhatikan minat dan kebutuhan pemakainya sehingga dapat bermanfaat.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi. Tujuannya membantu perguruan tinggi dalam menjalankan program pengajaran. Perpustakaan perguruan tinggi yang baik merupakan satuan yang kokoh dengan lembaga perguruan tinggi (Hildawati Almah, 2012:13).

Salah satu yang dikerjakan oleh perpustakaan perguruan tinggi adalah pemanfaatan koleksi. Pemanfaatan koleksi merupakan kegiatan kerja pelayanan teknis. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka mencapai tujuan perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang

bekerja sama dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utamanya membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya (Sulistyo Basuki,1991:51).

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi, merupakan sebagai pelaksana Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Depdikbud,1979:1). Yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan jurusan, fakultas, universitas, institut, maupun sekolah tinggi, misalnya lembaga penelitian dan lembaga pengabdian masyarakat, juga dimasukkan ke dalam kelompok perpustakaan perguruan tinggi.

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu mahasiswa-mahasiswi dan staf menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar-mengajar. Oleh sebab itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi harus dapat menunjang proses belajar mengajar maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum perkuliahan dan kebutuhan penggunaanya.

Menurut Syahril-Pamuntjak (2000:5) dalam bukunya Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan, menyatakan bahwa "Perpustakaan Perguruan Tinggi tujuannya membantu perguruan tinggi dalam menjalankan program pengajaran."

Menurut Sulisty-Basuki (1993:51) dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan, menyatakan bahwa "Tujuan utama perpustakaan adalah membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya".

Sedangkan menurut Jonner Hasugian (2009: 80), "Tujuan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia adalah untuk memberikan layanan informasi untuk

- a. kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi".
- b. Berdasarkan pendapat di atas jelas tergambar bahwa perpustakaan mempunyai tujuan sebagai sarana pemenuhan informasi bagi penggunanya yaitu mahasiswa dan civitas akademika dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi untuk keperluan pendidikan dan penelitian.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi harus sesuai dengan tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga mampu memperlancar dan menyukseskan program perguruan tinggi (Soejono trimo, 1997:2).

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- 2) Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- 3) Menyediakan ruang belajar untuk pemustaka perpustakaan.

- 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka.
- 5) Menyediakan jasa informasi yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal (Sulistyo Basuki, 1991:52).

Lebih jauh lagi dalam buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi (1979:2) ditegaskan bahwa: tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi, yang meliputi lima aspek yaitu:

- a) Pengumpulan informasi
- b) Pelestarian Informasi
- c) Pengolahan Informasi
- d) Pemanfaatan Informasi
- e) Penyebarluasan informasi

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan secara umum adalah sebagai pendidikan, informasi, penelitian dan rekreasi. Dengan demikian, pandangan terhadap fungsi perpustakaan perguruan tinggi pada khususnya telah mulai tampak. Dalam Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi (1979:3) diuraikan, bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat di tinjau dari berbagai segi diantaranya sebagai berikut:

- a. Dari segi proses pelayanan sesuai dengan tujuannya, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai lima fungsi, yaitu sebagai pusat:
 - 1) Pengumpulan informasi
 - 2) Pelestarian Informasi
 - 3) Pengolahan Informasi
 - 4) Pemanfaatan Informasi
 - 5) Penyebarluasan informasi
- b. Ditinjau dari segi program kegiatan, perguruan tinggi yang didukung sesuai dengan peranannya, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tiga macam fungsi, yaitu sebagai pusat :
 - 1) Pelayanan informasi untuk program pendidikan dan pengajaran.
 - 2) pelayanan informasi untuk program penelitian
 - 3) pelayanan informasi untuk program pengabdian kepada masyarakat.
- c. Ditinjau dari segi pelaksanaannya, pada setiap fungsi perpustakaan perguruan tinggi tersebut diatas dibedakan menjadi dua macam sifat fungsi, yaitu fungsi yang bersifat :
 - 1) Akademis edukatif
 - 2) Administratif teknis

Fungsi utama perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam usaha melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, maka perpustakaan berfungsi menyediakan informasi guna memenuhi kebutuhan penggunanya.

Di dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (Depdiknas,2004:3) perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut :

1. *Fungsi Edukasi*

Perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2. *Fungsi Informasi*

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3. *Fungsi Riset*

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4. *Fungsi Rekreasi*

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5. *Fungsi Publikasi*

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademik dan staf non-akademik.

6. *Fungsi Deposit*

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

7. *Fungsi Interpretasi*

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharma. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sarana pendukung kegiatan organisasi induk dimana perpustakaan tersebut bernaung, dalam hal ini organisasi yang menaungi perpustakaan perguruan tinggi adalah Universitas.

Fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Rusina Pamuntjak (1972:53) dalam bukunya penyelenggara perpustakaan menyatakan fungsi perpustakaan pada waktu sekarang sudah jauh berubah dari pada dulu. Kalau pada masa-masa lampau perpustakaan itu adalah sebuah gedung atau tempat menyimpan buku, masa kini perpustakaan sudah menjadi pusat kebudayaan yang maksudnya perpustakaan berfungsi :

- a. sebagai pusat kebudayaan atau tempat dikumpulkan dan di pelihara dari hasil budaya manusia.
- b. Tempat penambahan ilmu pengetahuan

- c. Tempat dokumentasi
- d. Penerangan (peraturan penelitian pemerintahan, undang-undang)
- e. Tempat pencarian *research* (penelitian)
- f. Tempat rekreasi
- g. Memberi inspirasi

B. KOLEKSI PERPUSTAKAAN

1. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Sebagai sarana pembantu utama kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang menunjang proses belajar mahasiswa dan dosen. Koleksi harus berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran, agar dapat memenuhi sivitas akademiknya yaitu mahasiswa, dosen dan peneliti. Koleksi perpustakaan adalah semua koleksi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka (Perpustakaan nasional RI, 1999:11).

Koleksi perpustakaan adalah kumpulan buku-buku atau bahan-bahan lainnya yang dihimpun oleh seseorang atau lembaga tertentu (Soetminah, 1992:25).

Menurut Siregar (1999:2) koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi koleksi yang dibutuhkan oleh setiap perpustakaan tidaklah sama, hal ini tergantung pada jenis dan tujuan perpustakaan yang bersangkutan.

Berperanya perpustakaan sebagai pusat sarana bagi masyarakat seringkali melibatkan pengguna koleksi sebagai sumber belajar dan ruangan perpustakaan sebagai saran kegiatan belajar. Adanya sejumlah buku dan bahan-bahan lainnya di perpustakaan belumlah dapat dikatakan tepat sebagai informasi apabila tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka dimana perpustakaan itu berada. Untuk itu koleksi perpustakaan haruslah selalu mencerminkan kemajuan informasi manusia diberbagai bidang pengetahuan. Oleh karena itu koleksi perpustakaan harus selalu di tambah dengan bahan pustaka yang baru, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengadaan bahan pustaka sangat tergantung dari pemilihan bahan pustaka serta anggaran yang tersedia. Oleh sebab itu, pemilihan bahan pustaka ini harus ditangani dengan sungguh-sungguh sehingga koleksi perpustakaan mencakup kebutuhan masyarakat pemakai perpustakaan (Hildawati Almah, 2012:21).

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya.

Menurut buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literature (1998:2), "Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi". Sedangkan menurut Ade Kohar (2003:6), "Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai

format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi”.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada, sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.

2. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

Pada era globalisasi ini koleksi perpustakaan tidak hanya berbentuk buku saja, tetapi meliputi segala macam bahan cetakan dan rekaman. Oleh karena itu Koleksi perpustakaan dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu tercetak dan terekam. Pada umumnya koleksi perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari buku, majalah, Koran, skripsi, tesis, disertasi dan audio visual seperti CD-ROM

Dalam buku yang berjudul pemilihan pengembangan koleksi perpustakaan ditulis oleh Hildawati Almah (2012:21) secara garis besar ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu :

a. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :

1) Buku

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari UNESCO.

Tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

2) Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan, bulanan dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulanan, dan sebagainya.

b. Karya noncetak

Karya non cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya. Istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku, ataupun bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:

1) Rekaman suara

Yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh untuk koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.

2) Gambar hidup dan rekaman video

Yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan.

Misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.

3) Bahan Grafika

Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar, teknik dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparansi, dan film strip).

4) Bahan Kartografi

Yang termasuk kedalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.

c. Bentuk mikro

- 1). Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan noncetak. Hal ini disebabkan informasi yang tercakup didalamnya meliputi bahan tercetak. Seperti majalah, surat kabar, dan sebagainya. Ada tiga macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan yaitu: Mikrofilm, bentuk mikro dalam gulungan film. Ada beberapa ukuran film yaitu 16 mm, dan 35 mm.
- 2). Mikrofis, bentuk mikro dalam lembaran film dengan ukuran 105 mm x 148 mm (standar) dan 75 mm x 125 m.

3). Microopaque, bentuk mikro dimana informasinya dicetak kedalam kertas yang mengkilat tidak tembus cahaya. Ukuran sebesar mikrofis.

d. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita *magnetis* dan cakram atau *disc*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti computer, CD-ROM player, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis bahan pustaka terdiri dari bahan pustaka cetak dan noncetak. Bahan pustaka cetak meliputi: buku, majalah, surat kabar, dan laporan. Untuk terbitan berkala jangka terbitnya tergantung kebijakan masing-masing. Bahan pustaka noncetak meliputi: video, kaset, dan piringan hitam, untuk bisa menggunakannya harus memakai alat bantu masing-masing. Sedangkan bentuk mikro cara menggunakannya dengan memakai alat bantu yakni *microreader*, dan untuk bentuk elektronik bisa menggunakan komputer atau CD-ROM player.

Sedangkan menurut Ade Kohar dalam bukunya Teknik Menyusun Kebijakan Pengembangan Perpustakaan (2003:47) mengelompokkan koleksinya kedalam berbagai jenis sebagai berikut:

1. *Koleksi buku teks*

Di perpustakaan perguruan tinggi, buku teks biasa dikenal dengan buku ajar. Koleksi buku teks pada umumnya berisi bahan – bahan

berupa buku wajib, buku anjuran, dan buku umum lainnya yang diperlukan di dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.

2. *Koleksi referensi*

Koleksi referensi yang kuat merupakan modal bagi perpustakaan. Buku -buku atau bahan referensi berisi berbagai informasi yang luas dan penting yang tidak tersedia di dalam buku teks dan bahan yang lainnya. Koleksi referensi merupakan alat pustakawan untuk memberikan informasi yang spesifik kepada para pemakai perpustakaan. Komponen koleksi referensi diantaranya adalah ensiklopedia, kamus, buku tahunan, bahan biografi, bahan statistik, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

3. *Koleksi laporan penelitian*

Perkembangan ilmu pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil kegiatan penelitian yang sambung menyambung secara kumulatif. Untuk perpustakaan mempunyai tugas mendokumentasikannya ke dalam bentuk koleksi laporan penelitian.

Laporan penelitian umumnya tidak diterbitkan secara komersil dan menjadi salah satu jenis literatur kelabu (*gray literature*). Oleh karena itu setiap perpustakaan dapat memperolehnya melalui hadiah dari berbagai lembaga penelitian dan perguruan tinggi.

4. *Koleksi terbitan pemerintah*

Lembaga pemerintah adalah lembaga penerbit yang paling besar disamping lembaga penerbit komersial. Berbagai jenis laporan, dokumen, peraturan perundang-undangan dan terbitan berseri yang diterbitkan pemerintah dapat menjadi bagian penting dari sekumpulan

koleksi terbitan pemerintah di perpustakaan. Suatu perpustakaan dapat membangun koleksi terbitan pemerintah melalui hadiah atau pembelian dari berbagai departemen dan badan khusus di pemerintahan pusat atau pemerintahan daerah. Pada umumnya perpustakaan sulit memperoleh informasi tentang publikasi baru dari lembaga yang bersangkutan. Namun demikian, perpustakaan harus giat dan konsisten mencari keterangan dari edaran harian atau majalah yang memuat daftar anggota yang terdaftar di dalam daftar pengiriman (*mailing list*) bahan terbitan dari berbagai lembaga pemerintah.

5. *Koleksi jurnal*

Koleksi jurnal dapat dibangun dan dikembangkan melalui langganan atau hadiah. Suatu perpustakaan harus hati-hati di dalam mengembangkan koleksi jurnal, suatu jurnal ditetapkan menjadi koleksi perpustakaan, maka harus berkesinambungan dilanggan dari tahun ke tahun berikutnya.

6. *Koleksi bahan pandang dengar*

Suatu perpustakaan dapat membangun koleksi bahan pandang dengar secara tersendiri terpisah dari koleksi bahan lainnya. Bahan – bahan berbentuk mikrofilm, mikrofis, CD-ROM, VCD, kaset video, film dan sejenisnya dikumpulkan menjadi satu kelompok dalam susunan koleksi perpustakaan. Koleksi ini umumnya dikembangkan untuk tujuan pelestarian dan penghematan ruang penyimpanan.

7. *Koleksi khusus lainnya*

Setiap perpustakaan bisa menentukan kebijakannya masing-masing untuk mengembangkan berbagai jenis koleksi khusus yang diperlukannya, misalnya koleksi peta, koleksi disertasi, koleksi surat kabar, koleksi bahan cadangan dan sebagainya.

dikenal istilah pengembangan koleksi.

C. PEMANFAATAN KOLEKSI

1. Pengertian pemanfaatan koleksi

Dalam penyelenggaraan perpustakaan, peranan layanan perpustakaan sangat luas karena menyangkut berbagai bidang kegiatan perpustakaan. Dapat dikatakan seluruh pekerjaan perpustakaan diperuntukkan layanan perpustakaan, sebab berhasil dan gagalnya suatu perpustakaan bergantung kepada pelayanannya yang diselenggarakan untuk pembaca.

Oleh karena itu koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya sekedar pajangan saja, tetapi koleksi-koleksi tersebut harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pengguna perpustakaan, untuk itu koleksi yang harus disusun secara sistematis untuk memudahkan para pengunjung mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, (1999: 626) pemanfaatan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan. Pembinaan koleksi perpustakaan merupakan salah satu dari kegiatan kerja pelayanan teknis yang harus dilakukan perpustakaan dalam usahanya untuk memberikan pelayanan informasi kepada para pemakai perpustakaan demi tercapainya tujuan perpustakaan yaitu menyajikan jenis informasi dalam menambah ilmu pengetahuan yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan atau penelitian yang sedang dilakukan oleh pengguna.

Untuk dapat memberikan pelayanan informasi dalam rangka mencapai tujuan perpustakaan, maka perpustakaan harus berusaha untuk menyediakan berbagai sumber informasi atau bahan pustaka yang diperlukan untuk dapat melaksanakan program kegiatan lembaga atau badan dimana perpustakaan itu bernaung.

2. Penggunaan koleksi perpustakaan

Pengguna koleksi Perpustakaan dalam bahasa Inggris biasa disebut *user*. Dalam kamus bahasa Indonesia (1999:375) disebutkan pengguna merupakan seseorang yang menggunakan atau memanfaatkan. Dengan demikian pengguna perpustakaan adalah orang atau badan hukum yang menggunakan jasa layanan perpustakaan baik dalam bentuk riil maupun potensial.

Dalam bentuk riil artinya bahwa orang atau badan hukum tersebut sudah menggunakan jasa layanan perpustakaan sedangkan dalam bentuk

potensial artinya bahwa orang atau badan hukum tersebut dapat diprediksi akan memanfaatkan jasa layanan perpustakaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemanfaatan koleksi adalah suatu cara yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan di dalam Ketertarikan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan hal yang diinginkan bagi setiap perpustakaan. “Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia (2005:710), “Memanfaatkan adalah menjadikan ada manfaatnya atau gunanya, dan sebagainya”. Dengan demikian minat memanfaatkan berarti adanya keinginan hati untuk menjadikan “sesuatu” menjadi bermanfaat. Dalam hal ini “sesuatu” yang dimaksud adalah perpustakaan. memanfaatkan kumpulan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan.

3. Minat Pengguna Dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan akan dimanfaatkan oleh penggunanya, jika perpustakaan dapat menyediakan kebutuhan informasi untuk penggunanya. Setiap pengguna yang berkunjung ke perpustakaan memiliki kebutuhan yang berbed-beda serta frekuensi kunjungan yang berbeda pula. Selain itu peran staf pustakawan sangat penting sebab pustakawan dapat meningkatkan dan menanamkan kepada penggunanya bahwa betapa pentingnya mengunjungi perpustakaan terutama mengunjungi untuk memanfaatkan perpustakaan.

Suatu perpustakaan yang bermanfaat atau tidak, sangat erat kaitannya dengan pembinaan yang diberikan oleh pihak perpustakaan yaitu suatu supaya untuk mendayagunakan koleksi serta fasilitas yang disediakan untuk

dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Jika perpustakaan belum dimanfaatkan secara optimal, maka perlu diadakan pembinaan terhadap pengguna perpustakaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Mengadakan bimbingan pemakai perpustakaan, yaitu menuntun, mengarahkan, memberikan penjelasan tentang cara-cara menggunakan kartu katalog, menelusur sumber informasi dan menggunakan pedoman perpustakaan lain.
- b) Memberikan pendidikan pemakai, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh petugas layanan mengenai seluk-beluk perpustakaan, manfaat perpustakaan, cara menjadi anggota, persyaratan keanggotaan, tata tertib, jenis layanan, kegunaan sistem katalogisasi dan klasifikasi, partisipasi masyarakat didalam perpustakaan. Semua itu dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan pemakai dalam memanfaatkan perpustakaan, secara tepat dan cepat tanpa mengalami banyak kesulitan.
- c) Melakukan sosialisasi, publikasi dan promosi perpustakaan.

Dari uraian di atas jelas bahwa perpustakaan harus memberikan bimbingan kepada penggunanya agar dapat memanfaatkan perpustakaan serta koleksi-koleksi perpustakaan secara optimal. Para pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan dan koleksi-koleksinya merupakan sasaran utama bagi penyelenggara perpustakaan sebab dengan adanya kunjungan maka keberadaan perpustakaan tetap terjaga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode penulisan baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahannya. Dengan menggunakan data statistik pada bagian sirkulasi Di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar. Adapaun metode yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data sirkulasi. Sehingga data yang diperoleh dari tempat penelitian dapat digambarkan secara deskriptif mengenai Pemanfaatan koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar: Analisis Data Sirkulasi 2011-2012.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Makassar dengan lokasi penelitian yang bertempat di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar dengan waktu yang ditentukan kurang lebih 1 bulan, yakni mulai bulan juli.

C. Sumber Data

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari data sirkulasi perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan-laporan yang dapat mendukung pembahasan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, yakni menyelidiki dokumen-dokumen seperti buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.
- b. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab atau wawancara dengan informasi yang dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dengan cara dokumentasi, dan wawancara, kemudian diolah untuk di analisis .Teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu data kualitatif yaitu hasil dari Data yang diperoleh kemudian di analisis dan diberikan penjelasan secukupnya kemudian disimpulkan. Untuk mengetahui koleksi buku manakah yang paling sering dimanfaatkan pemustaka pada periode 2011-1012 di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

1. Sejarah Perpustakaan

Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin mulai dibentuk sebagai suatu perpustakaan cabang Fakultas di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (yang pertama dibuka resmi pada tanggal 8 Oktober 1948 dan yang kedua dibuka 3 Maret 1952). Kedua fakultas tersebut merupakan cabang dari Universitas Indonesia. Ketika fakultas kedokteran Makassar dibuka 27 Januari 1956, maka ketiga Fakultas ini akhirnya menjadi embrio Universitas Hasanuddin. Terbitnya PP No. 23 Tahun 1956 tanggal 10 September 1956 yang menjadi tonggak sejarah berdirinya Universitas Hasanuddin dan membawa pengaruh kepada status pengolahan perpustakaan yang sebelumnya dikelola oleh fakultas yang menjadi naungan perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

Hal ini dilakukan sebagai realisasi Keputusan Rektor UNHAS (ketika itu disebut presiden) No. 619/UP-UH/60 tgl 13 April 1960 dan dengan dasar itu diangkat direktur perpustakaan yang pertama yaitu Drs. Miendrowo Prawirodjumeno. Nama resmi perpustakaan adalah Perpustakaan Pusat. Namun ini berlaku hingga dikeluarkannya keputusan MenDikBud RI. No. 0154/G/1983 yang mengubahnya menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Hasanuddin.

Ketika direktur perpustakaan menadapat tugas belajar keluar negeri pada tahun 1962, maka diganti oleh Drs. Faisal Sadaqah. Tahun 1964 beliau berhasil menyelesaikan tugas belajarnya dan kembali ke tanah air kemudian menjabat kembali sebagai direktur perpustakaan. Akan tetapi setengah tahun kemudian dipindahkan ke Universitas Airlangga. Sebagai penerus kepala perpustakaan maka digantikan oleh Prof. Soetab Mahmid Syah. Namun pada tahun 1968 beliau dipindahkan ke Universitas Cendana Kupang sebagai Rektor.

Untuk mengganti Prof. Soetab Mahmud Syah dipilih Drs. Rahman Rahim sampai pada tahun 1970. Hanya dua tahun menjabat beliau diganti oleh Drs. W.J.K. Pakasai, dan dua tahun kemudian diganti kembali oleh Dra. Hasyiah Soedmidjo, tetapi hanya satu tahun menjabat beliau mendapat tugas belajar ke Amerika. Dr. W. H. Makaliwe menggantikan hingga tahun 1975. Pada tahun 1975 Dr. Rahman Rahim kembali dari belajarnya dan kembali diangkat untuk kedua kalinya hingga tahun 1986.

Pada awal tahun 1986 beliau mendapat tugas pemerintah RI untuk menjadi atase kebudayaan ke Arab Saudi dan sebagai gantinya di tunjuk Ny. Sarah wirawan, M.L.S. pada tahun 1995 beliau mendapat tugas belajar keluar negeri, kemudian digantikan oleh Dra. Rasdhiani Rachim, tetapi pada tahun 1998 beliau juga lanjut belajar ke luar negeri dan untuk sementara kepemimpinan diambil alih oleh PR 1 yang saat itu dijabat oleh Prof. Dr. Ir. Natsir Nessa. Pada tahun 2000 barulah diangkat kepala perpustakaan dari kalangan pustakawan UPT. Perpustakaan Universitas Hasanuddin yaitu Drs.

Syarifuddin Atjje, M.Si sampai tahun 2006 dan digantikan oleh Drs. Noer Jihad Saleh, MA.

2. Organisasi dan Kepegawaian

a. Struktur dan Kedudukan Organisasi

UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin adalah unit kerja yang bertugas menghimpun bahan pustaka untuk menunjang kegiatan pelaksanaan civitas akademika.

Tujuan UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin sebagai organisasi yang otonom dalam melayani masyarakat civitas akademika. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, dibentuk suatu kelompok kegiatan kerja yang dituangkan dalam Surat Penugasan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 576/H4.2/K/2011, tanggal 8 Februari 2011 tentang Pengangkatan dan Penetapan Honorarium Ketua Kelompok dan Koordinator Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin.

Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin menerapkan struktur organisasi Lini Staf terdiri dari :

- a. Kepala UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Terdiri dari :

- 1) Urusan Perlengkapan dan Pembersihan.
- 2) Urusan Administrasi dan Kearsipan
- 3) Urusan Keuangan

c. Ketua kelompok Pustakawan, yang terdiri beberapa koordinator-koordinator sebagai berikut :

1) Koordinator Bagian Koleksi

Uraian kerjanya sebagai berikut :

- a) Seleksi dan Pemesanan
- b) Penerimaan dan Inventarisasi
- c) Pemeliharaan Bahan Pustaka

2) Koordinator Pengolahan

Uraian kerjanya sebagai berikut :

- a) Klas dan Tajuk Subjek
- b) Katalog Deskriptif dan Inputing
- c) Kelengkapan Bahan Pustaka

3) Koordinator Pelayanan Umum

Uraian Kerjanya sebagai berikut :

- a) Peminjaman
- b) Koleksi Sulawesiana
- c) Koleksi Worl Bank

4) Koordinator Referensi dan cadangan

Uraian kerjanya sebagai berikut :

- a) Koleksi Alat Rujukan
- b) Koleksi Cadangan
- c) Koleksi Kajian

5) Koordinator Pelayanan Khusus

Uraian kerjanya sebagai berikut :

- a) Koleksi Berkala
- b) Karya Tugas Akhir
- c) Karya Ilmiah
- d) Koleksi Pasca
- 6) Koordinator Penerbitan dan Penyebaran Informasi (PPII) serta HUMAS

Uraian kerjanya sebagai berikut :

- a) Penerbitan
- b) Humas
- 7) Koordinator Teknologi Informasi

Uraian kerjanya sebagai berikut :

- a) Pustakanet
- b) LAN

Untuk mengetahui bagan Struktur organisasi *lihat pada lampiran*

b. Keadaan Pegawai

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan operasional UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin mempunyai pegawai sebagai berikut:

- 1) Pegawai Struktural sebanyak 6 orang
- 2) Pejabat Fungsional sebanyak 30 orang
- 3) Fungsional Umum (Staf) sebanyak 3 orang
- 4) Tenaga honorer (kontrak) sebanyak 3 orang

Jadi jumlah pegawai yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin sebanyak 42 orang. Kondisi Pustakawan Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar.

Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan di perguruan tinggi adalah sumberdaya manusia (manpower). Sumberdaya manusia di perpustakaan menurut Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi terbitan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi terdiri dari: Pustakawan, tenaga administrasi dan tenaga kejuruan. Pustakawan sendiri terdiri dari Pustakawan dengan pendidikan kesarjanaan dalam ilmu perpustakaan, atau yang sederajat, dengan tugas melaksanakan tugas keprofesian dalam bidang perpustakaan dan Pustakawan (Asisten Pustakawan menurut SK Menpan 33/1998) dengan pendidikan tingkat akademi atau diploma dengan tugas melaksanakan tugas penunjang keprofesian dalam bidang perpustakaan. Tenaga administrasi adalah tenaga dengan tugas melaksanakan kegiatan kepegawaian, kearsipan, keuangan, kerumahtanggaan, perlengkapan, penjilidan, perlistrikan, grafika, komputer, tata ruang dan lain-lain. Sedangkan tenaga kejuruan adalah tenaga fungsional lain dengan pendidikan kejuruan atau tingkat kesarjanaan dengan tugas melaksanakan pekerjaan keahlian pada berbagai bidang seperti pranata komputer, kearsipan, dan pandang dengar.

Jumlah pustakawan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yang tercatat adalah sebanyak 42 orang yang terdiri dari 22 laki-laki dan 20 perempuan.

Dari aspek pendidikan maka sebagian besar pejabat pustakawan adalah berpendidikan Diploma dan Sarjana Muda. Sedangkan yang berpendidikan S2 hanya sebesar. Yang menarik adalah masih adanya pejabat fungsional yang berpendidikan SLTA dengan jumlah yang cukup besar. Padahal persyaratan untuk menduduki jabatan fungsional pustakawan adalah sekurang-kurangnya harus berpendidikan Diploma. Banyaknya pejabat fungsional yang berpendidikan SLTA ini disebabkan karena penyesuaian dari pegawai administrasi menjadi pejabat fungsional pustakawan pada tahap awal diberlakukannya SK Menpan mengenai jabatan pustakawan (in passing). Pejabat fungsional yang berpendidikan SLTA ini ternyata sebagian besar dapat mengembangkan karirnya di pustakawan. Standar kompetensi pustakawan UNHAS adalah Pengembangan koleksi, Pengolahan bahan pustaka, Penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka, Pelayanan informasi.

Tabel 1

**Daftar Nama Pustakawan Dan Tenaga Administrasi Perpustakaan
Pusat Universitas Hasanuddin Makassar**

No	Nama	Jenis Kelamin	Status / Jabatan
1	Dr.Muh. Najib, M.Ed, M.Lib	Laki-laki	PNS / kep. Perpustakaan
2	Drs. Tawakkal, S.Sos, M.Si	Laki-laki	PNS
3	Maria Sobon Sampe, S.Sos	Perempuan	PNS
4	Muh. Basri, S.Sos	Laki-laki	PNS
5	Mukhtar Dolle, S.Sos, MM	Laki-laki	PNS

6	Nurhayati, S.Sos	Perempuan	PNS
7	Nurlaila Arief, SH., S.IP	Perempuan	PNS
8	Awaluddin, S.Sos	Laki-laki	PNS
9	Sumaini, S.Sos	Perempuan	PNS
10	Asih Suprapti, S.Hum	Perempuan	PNS
11	Karibe, S.Sos	Laki-laki	PNS
12	Ratnawaty Yakasa, S.Hum	Perempuan	PNS
13	La Tommeng, S.Sos, M.Si	Laki-laki	PNS
14	Muh. Amin Baco, S.Sos	Laki-laki	PNS
15	Rasman, S.Sos	Laki-laki	PNS
16	Nurhayati Lanafie, SH	Perempuan	PNS
17	Darmiyati S.Sos, MM.	Perempuan	PNS
18	Hj. St. Saunyah Peter, S.Sos	Perempuan	PNS
19	Fanny I. Manafe, S.Sos	Perempuan	PNS
20	Jamaluddin, S.Sos.,MM.	Laki-laki	PNS
21	St. Aisyah, S.Sos	Perempuan	PNS
22	Nurwina, SE	Perempuan	PNS
23	Yunis Suryati Yunus	Perempuan	PNS
24	Harun S.Sos	Laki-laki	PNS
25	Ahmad Zubaidi	Laki-laki	PNS
26	Asmawati Mile, S.Sos	Perempuan	PNS
27	Dr.Iskandar, S.Sos.,MM	Laki-laki	PNS
28	Milu Marguna S.Sos	Perempuan	PNS

29	Hasan	Laki-laki	PNS
30	Drs. Abdur Razaq	Laki-laki	PNS
31	Sangiasseri Abubakar, S.Hum	Laki-laki	PNS
32	Rosmini	Perempuan	PNS
33	Darmawati Nembo	Perempuan	PNS
34	Nur Hasnah, SH	Perempuan	PNS
35	Andi Nasri Abduh, S.Sos	Laki-laki	PNS
36	Ardin S	Laki-laki	PNS
37	Nasrah S.IP	Laki-laki	PNS
38	Zohrah Djohan, A.Md	Perempuan	PNS
39	Masnah, S.Sos	Perempuan	PNS

Sumber Data : Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar 2013

Tabel 2
Daftar Nama Tenaga Honorer (kontrak) Perpustakaan Pusat
Universitas Hasanuddin Makassar.

No	Nama	Jenis Kelamin	Status
1	Aedarni Amir	Perempuan	Non PNS
2	Tadius Tangnga	Laki-laki	Non PNS
3	Mukhlis	Laki-laki	Non PNS

Sumber Data : Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar 2013

Cara pelayanan para pustakawan di perpustakaan Universitas Hasanuddin sudah cukup baik, karena para pustakawan selalu berusaha untuk

memahami apa yang menjadi keinginan para pengunjung dan bersikap profesional dalam pekerjaan mereka.

3. Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin

a. Gedung Perpustakaan

Gedung UPT perpustakaan berada di tengah-tengah kampus Tamalanrea berdampingan dengan gedung Rektor Universitas Hasanuddin. Gedung terdiri atas 4 lantai dengan luas seluruhnya 1144,20 m namun sesuai sumber daya yang ada, ruang yang terpakai hanya sekitar 8.825 m. lantai 1 dimanfaatkan oleh LKPP, Biro Kemahasiswaan, Bimbingan/Konseling UNHAS, BEM UNHAS dan sebagian pelayanan umum seperti kantor pos, BRI, KPN UNHAS, Radio Kampus (EBS) dll.

b. Koleksi Perpustakaan

Besarnya koleksi UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin saat ini tidak kurang dari 516.000 volume, yang meliputi bahan buku, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, majalah, pulikasi, elektronik dan bahan AV. Penataan koleksi dirancang sedemikian rupa agar mudah diakses langsung oleh pemakai. Dengan dasar pemikiran ini koleksi dibagi berdasarkan pertimbangan pemanfaatan dan kepentingan pemakai sebagai berikut :

1) Koleksi Umum

Buku-buku ini disimpan dilantai 2, semua judul dalam koleksi umum dapat dipinjamkan keluar perpustakaan dengan jangka waktu peminjaman 14 hari. Apabila pinjaman lewat dari waktu yang ditetapkan, peminjaman dikenakan denda sebesar Rp 500/buku.

2) Koleksi Referensi

Koleksi referensi terdiri dari kamus, ensiklopedia, bibliografi, gazetter, direktori, laporan tahunan, statistik dan buku-buku lainnya yang berisi informasi yang sangat khusus dan ditempatkan sebagai koleksi referensi. Buku-buku ini hanya dapat di baca di perpustakaan. Buku referensi dapat diidentifikasi dengan melihat kode R atau REF pada nomor klas buku. Koleksi referensi berada di lantai 3 gedung UPT Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin.

3) Koleksi cadangan

Pada awalnya sejumlah buku yang disimpan sebagai koleksi umum pada waktu tertentu menjadi bahan bacaan khusus mata kuliah yang diberikan pada semester yang berjalan. Namun dalam perkembangannya koleksi ini adalah koleksi yang menjadi arsip dari tiap judul yang ada di koleksi umum. Koleksi cadangan diberi tanda C pada nomor kelas buku dan berada di lantai 3 UPT Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin.

4) Koleksi Karya Ilmiah Universitas Hasanuddin dan Majalah

Koleksi ini disebut juga koleksi khusus yaitu terdiri dari bahan-bahan antara lain: jurnal ilmiah, majalah populer, surat kabar, pamphlet, brosur, skripsi, thesis, disertasi, makalah dan laporan penelitian. koleksi ini tidak dapat dipinjamkan untuk dibawa pulang melainkan hanya bisa dibaca di ruang perpustakaan.

5) Koleksi Sulawesiana.

Koleksi Sulawesiana terdiri dari buku, laporan penelitian, naskah-naskah, statistic dan terbitan semacamnya yang berisi tentang bidang ekonomi, social dan kebudayaan khususnya terhadap etnis di Sulawesi. Koleksi ini berada di lantai 2 dan hanya bias dibaca di ruang perpustakaan.

6) Koleksi World Bank

UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin merupakan salah satu perpustakaan deposit dari lembaga-lembaga asing sehingga secara rutin bahan terbitan lembaga tersebut dikirimkan ke perpustakaan.

7) Koleksi Ilmu Kelautan

Koleksi ini berisi jurnal-jurnal, buku teks dan alat referensi yang berkaitan dengan ilmu kelautan dan perikanan. Koleksi ini diadakan untuk mendukung pola ilmiah pokok Universitas Hasanuddin yaitu ilmu kelautan. Koleksi ini berada di lantai 2 dan hanya bias di baca di ruang perpustakaan.

8) Koleksi Wanita

Koleksi ini memuat buku-buku tentang gender dan ditempatkan di lantai 3.

9) Koleksi Kajian Pasifik

Posisi Universitas Hasanuddin sebagai Universitas terkemuka di kawasan Timur Indonesia secara geografis memiliki kedekatan dengan Negara-negara kawasan Pasifik khususnya Pasifik Barat Daya. Atas dasar pertimbangan ini diadakan koleksi kajian-kajian Pasifik yang diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagian pemerhati kawasan tersebut.

10) Koleksi Kajian Amerika

Koleksi ini terdiri buku-buku tentang Amerika khususnya Amerika khususnya Amerika Serikat. Bidang-bidang yang tercakup dalam koleksi ini antara lain meliputi bidang politik, sejarah, sosial, dan budaya. Koleksi ini tidak dipinjamkan keluar perpustakaan melainkan hanya bias dibaca diruang perpustakaan.

11) Koleksi AV

Koleksi audio visual (AV) adalah koleksi terdiri dari bahan mikro (microfische, microfilm), CD-ROM, slide dan sejenisnya. Koleksi ini tidak dipinjamkan keluar dan hanya dibaca diruang perpustakaan. Berhubung koleksi ini merupakan terbitan elektronik maka untuk membacanya diperlukan peralatan antara lain : Microreader, projector dan komputer yang dilengkapi CD driver. Koleksi ini terletak di lantai 2.

c. Sistem Layanan

UPT Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin menggunakan system layanan terbuka yakni pemakai perpustakaan dapat mengambil sendiri bahan pustaka yang diinginkan di rak-rak. Oleh karena itu, disarankan agar sebelum menuju rak, hendaknya pemustaka menelusur koleksi melalui catalog computer yang disediakan. Cara ini dimaksudkan agar pemustaka dapat menemukan bahan secara cepat dan efisien waktu. Kemudian koleksi yang diambil dari rak, apabila selesai dibaca, harap diperkenan disimpan di meja tempat anda membaca karena petugas akan datang mengumpulkan buku-buku tersebut untuk disimpan kembali di rak.

4. Jenis Layanan

a. Pelayanan Bahan Pustaka

Perpustakaan menyediakan bahan pustaka untuk dibaca di ruang baca perpustakaan atau dipinjam ke rumah. Akan tetapi untuk meminjam dan dibawa pulang hanya diperkenankan bagi anggota civitas akademik yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

b. Pelayanan Penelusuran Informasi

Pelayanan penelusuran informasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna terhadap bahan informasi yang tidak dikoleksi oleh UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin. Pustakawan berusaha mencari bahan/dokumen, hanya saja pengguna perlu bersabar dan menyediakan dana untuk pengiriman dan penelusuran bahan tersebut.

c. Pelayanan CD-ROM

UPT Perpustakaan memiliki sejumlah pangkalan data dalam bentuk CD-ROM. Pangkalan yang dimaksud berbentuk bibliografi dan sebagian berbentuk bibliografi dan sebagian berbentuk fulltext.

d. Pelayanan Internet

Pelayanan internet UPT Perpustakaan dimaksudkan untuk memfasilitasi pengguna informasi secara global. Disediakan 3 terminal komputer untuk pengguna. Pemakai diminta kontribusi biaya operasional dan pemeliharaan sarana ini.

e. Pelayanan fotocopy

Bagi yang tidak ingin membawa buku pulang, disediakan fasilitas ini juga disediakan bagi pengunjung yang tidak diberi hak untuk meminjam dibagian bahan referensi.

f. Pelayanan Konsultasi

Pelayanan konsultasi diberikan bagi masyarakat umum atau pengelola perpustakaan yang berkepentingan dengan masalah-masalah kepustakawanan atau ingin mengembangkan perpustakaan.

g. Pelayanan Magang

UPT Perpustakaan membuka kesempatan bagi tenaga/staf dari instansi dan organisasi yang ingin mendapatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan perpustakaan (dalam bentuk magang).

h. Pelayanan Pelatihan dan Pendidikan

Universitas Perguruan dan Pendidikan Tinggi melayani permintaan tenaga pengajar atau instruktur bagi lembaga atau organisasi yang ingin melakukan penataran atau sejenisnya dibidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

5. Kebijakan Pemanfaatan Koleksi

a. Pengertian

Yang dimaksud dengan pemanfaatan koleksi adalah menggunakan koleksi untuk dibaca di ruang perpustakaan, difotocopi atau dipinjam untuk dibawa pulang.

b. Prosedur Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan

- 1) Semua anggota civitas akademika Universitas Hasanuddin dan anggota masyarakat pada umumnya.
 - 2) Pengguna menunjukkan kartu anggota atau tanda pengenal kepada petugas perpustakaan.
 - 3) Mematuhi tata terbit perpustakaan.
- c. Prosedur Meminjamkan Koleksi Untuk Dibawa Pulang
- 1) Yang berhak meminjam koleksi dibawa pulang terbatas pada mereka yang memiliki Kartu Peminjaman UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin.
 - 2) Koleksi yang dapat dipinjam untuk dibawa pulang hanyalah koleksi buku-buku umum.
 - 3) Pengguna tidak boleh meminjam atas nama orang lain dan demikian pula sebaliknya.

6. Koleksi dan Sistem Penempatannya

Penataan dan penempatan koleksi dilakukan berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan Dewey. Dengan sistem ini buku-buku yang memiliki subjek yang berkaitan ditempatkan secara bersama-sama di rak. Oleh karena itu Anda disarankan mengenali notasi-notasi subjek berdasarkan sistem dimaksud untuk memudahkan pencarian dokumen. Berikut ini dijelaskan bagaimana sistem penataan dan penempatan koleksi dimaksud.

a. Koleksi Buku

Penataan buku (buku teks, alat referensi dan monograf lainnya) didasarkan pada isi atau subjek dengan memberi notasi nomor klasifikasi DDC ed.19

Notasi/Nomor ini berupa angka biasa sebagai wakil subjek dan menjadi dasar penjajaran buku di rak. Buku-buku diujajarkan berdasarkan urutan nomor atau notasi subjek secara sistematis. Dengan demikian buku-buku dalam bidang ilmu yang sama atau berhubungan diletakkan berdekatan satu sama lain.

Menurut sistem klasifikasi DDC, ilmu pengetahuan dibagi dalam 10 klas utama. Setiap klas atau sub klas diwakili oleh nomor/notasi khusus yang terdiri dari 3 digit/angka. Perluasan sub klas dan sub-sub berikutnya yang lebih kecil dilakukan dengan menambah angka khusus sesudah tanda decimal yang berupa titik (.). di bawah ini adalah klas-klas utama klasifikasi pengetahuan menurut system DDC.

000-099 Karya umum

100-199 Filsafat

200-299 Agama

300-399 Ilmu Sosial

400-499 Ilmu Bahasa

500-599 Sains/ilmu-ilmu

600-699 Teknologi/Ilmu terapan

700-799 Kesenian

800-899 Kesustraan

900-999 Sejarah, Geografi dan Biografi

Di bawah ini adalah contoh perluasan salah satu notasi DDC yaitu :

610 Ilmu Kedokteran

611 Anatomi Manusia

612 Fisiologi Manusia

612. 1 Darah dan peredaran darah

612.2 Pernafasan

612.8 Susunan saraf dan urat alat indra

612.81 Saraf dan urat saraf

612.82 Otak

Buku-buku di rak disusun dari nomor klas yang terkecil sebelah kiri hingga ke nomor yang terbesar sebelah kanan posisi Anda berdiri. Tiga angka pertama diantara tanda titik (.) decimal. Nomor klas ini tercantum pada label di punggung buku dan sudut kiri atas tampilan layar computer penelusuran.

a. Koleksi Khusus

1) Koleksi Karya Ilmiah Universitas Hasanuddin.

Koleksi ini terdiri atas : skripsi, tesis, disertasi, makalah, laporan penelitian, serta penerbitan lainnya hasil karya Civitas Akademika Universitas Hasanuddin. Koleksi ini ditempatkan di lantai 3. Cara menempatkan penerbitan khusus lebih sederhana dari pada buku. Skripsi misalnya diberi kode SKR, kode fakultas, tahun lulus kemudian tiga huruf pertama judul.

Demikian pula untuk tesis diberi kode S2, disertasi S3, penelitian PEN, makalah MAK, laporan LAP. Koleksi ini hanya dapat dibaca di ruang baca UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin.

2) Koleksi Terbitan Berkala

Koleksi ini terdiri atas majalah, jurnal ilmiah, bulletin pamphlet, brosur, surat kabar dan sebagainya. Baik yang masih terbitan lepas maupun yang sudah terjilid. Koleksi ini hanya boleh dibaca di ruang baca majalah. Calon pemakai yang ingin memanfaatkan koleksi ini harus memperlihatkan kartu peminjaman atau tanda pengenalan lainnya kemudian mengisi formulir peminjaman yang disediakan petugas.

Apabila anda telah membaca bahan yang dipinjam, serahkan kembali bahan tersebut kepada petugas dan bersamaan dengan itu petugas akan mengembalikan tanda pengenalan anda.

7. Tata tertib

Setiap pengguna perpustakaan wajib :

- a. Menitipkan barang bawaan seperti tas (termasuk tas laptop) buku, jaket dan sebagainya di tempat penitipan barang. Barang penting dan berharga seperti : uang, emas, laptop, handphone, kalkulator, draft skripsi dll dapat dibawa serta masuk ke ruang perpustakaan.
- b. Meminta tanda bukti penitipan barang dari petugas.
- c. Menunjukkan kartu identitas bila diminta petugas.
- d. Memelihara kerapian susunan baham bacaan di rak koleksi
- e. Meletakkan bahan yang sudah dibaca di meja baca.
- f. Menjaga kebersihan dan keamanan bahan bacaan.
- g. Memlihara kebersihan ruangan
- h. Memelihara ketenangan ruang baca.

- i. Memeriksa diri (khususnya buku pinjaman atau barang bawaan lain) oleh petugas perpustakaan ketika meninggalkan perpustakaan.
- j. Tidak merokok dan makan di ruang baca perpustakaan.
- k. Berpakaian rapi dan sopan.
- l. Mengembalikan semua pinjaman bahan pustaka tepat pada waktunya.
- m. Menyelesaikan semua kewajiban dan beban yang timbul akibat pelanggaran pemanfaatan perpustakaan sebelum diberhentikan menjadi anggota perpustakaan.
- n. Memiliki keterangan bebas pinjam sebelum menyelesaikan studi di Universitas Hasanuddin.
- o. Secepatnya melapor ke petugas perpustakaan apabila terjadi kehilangan kartu peminjaman

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilakukan di perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar, berikut uraiannya.

Dalam penelitian yang dilakukan telah diperoleh berbagai indikator sebagai dasar yang dapat menunjang untuk menggambarkan pemanfaatan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar yang dapat di lihat pada bagian sirkulasi.

Kepuasan pemustaka dalam mencari informasi sangat tergantung , dan kempuan Perpustakaan menyajikan informasi yang ada pada koleksi bahan pustaka buku. Setiap Perpustakaan dapat diukur besar tidaknya pemanfaatan

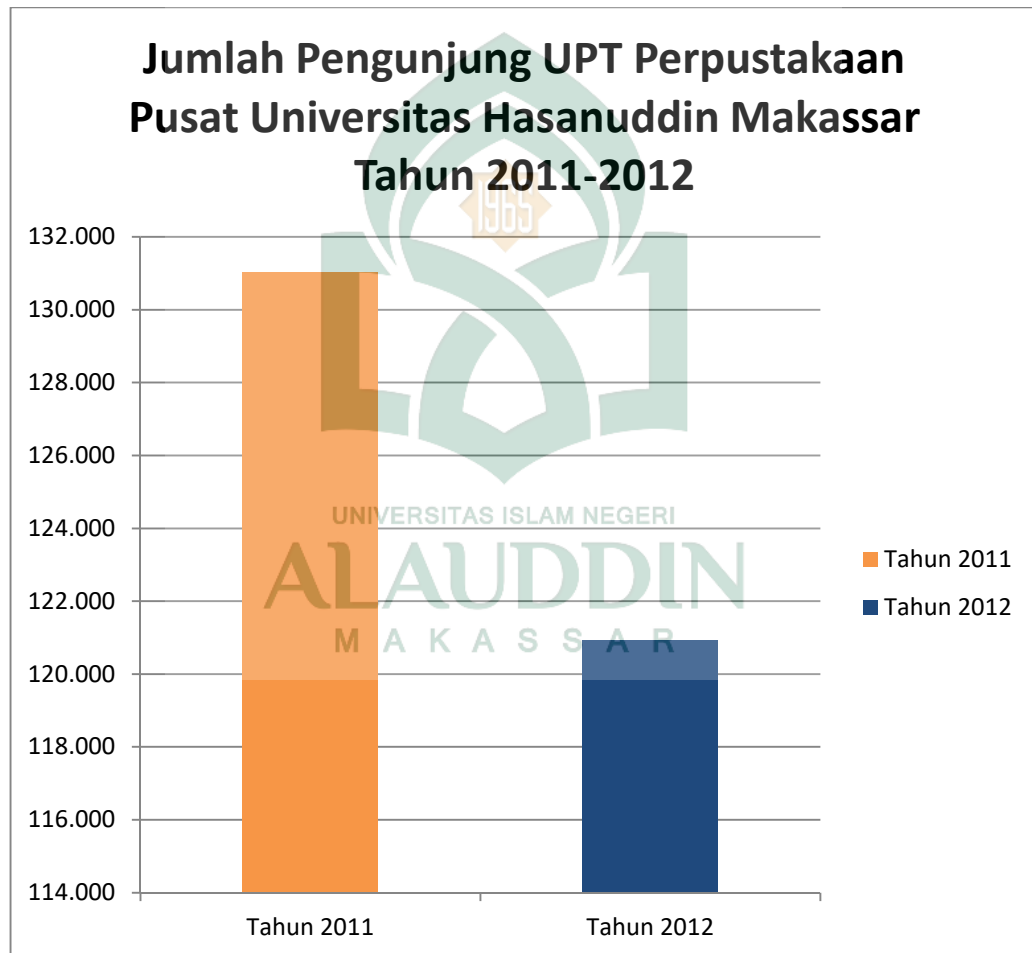
dilihat dari segi jumlah koleksi dan mutu koleksi buku yang dimiliki suatu Perpustakaan.

Dalam merencanakan kebijakan dan pengaturan strategi Perpustakaan, khususnya dalam hal pemanfaatan koleksi bahan pustaka khususnya buku pada Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar dalam memberikan layanan informasi, maka diperlukan data-data perkembangan pemanfaatan Perpustakaan. Menganalisa perkembangan pemanfaatan perpustakaan juga dapat digunakan untuk menganalisa perkiraan koleksi buku pada masa yang akan datang. Sedangkan perencanaan koleksi bahan pustaka buku, Perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar yang akan datang telah mempertimbangkan dari jumlah dan mutu. Hal tersebut berdasarkan pemustaka yang menggunakan jasa informasi Perpustakaan Pusat Hasanuddin Makassar.

Dengan adanya koleksi bahan pustaka buku utamanya koleksi buku, berarti Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar telah siap untuk dimanfaatkan. Besar kecilnya pemanfaatan suatu Perpustakaan tergantung pada sejumlah pemustaka/ pengunjung Perpustakaan.

Untuk lebih jelasnya mengenai pemanfaatan koleksi buku di perpustakaan tersebut, maka berdasarkan pengumpulan data penulis terhadap perpustakaan tentang jumlah pengunjung, peminjaman berdasarkan fakultas dan nomor klasifikasi, buku yang dikembalikan, maka tabel di bawah ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3

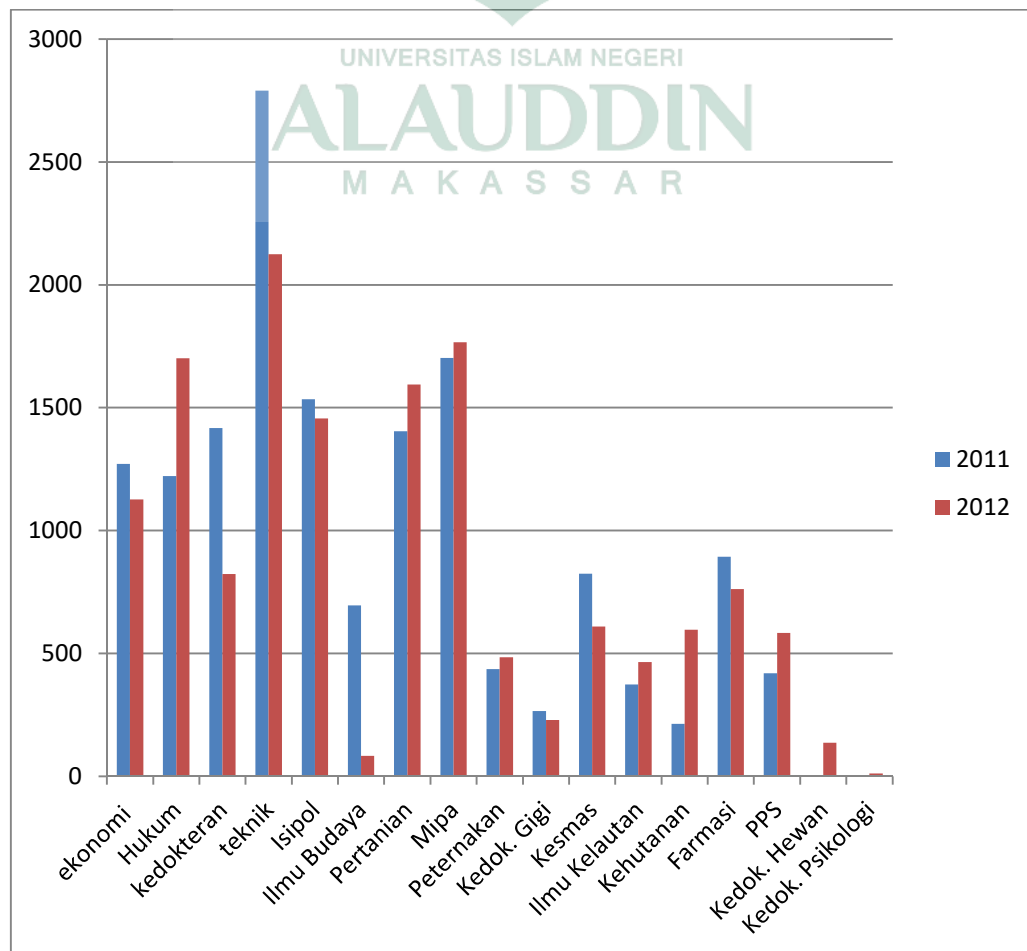


Sumber Data : Data sirkulasi 2011-2012 Di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar

Pada tabel 3, menunjukkan bahwa selama tahun 2011-2012 jumlah pengunjung pada Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar mengalami penurunan. Pada tahun 2011 jumlah pengunjung sebanyak 131.046 orang. Dan pada tahun 2012 jumlah pengunjung sebanyak 120.935. melihat tabel diatas menunjukkan bahwa jauh lebih banyak partisipasinya pada tahun 2011 dibanding tahun 2012, disebabkan karena Perpustakaan pada masing-masing fakultas sudah dimanfaatkan oleh para pemustaka.

Namun karena terbatasnya pelayanan pada perpustakaan, maka pemanfaatan koleksi bahan pustaka buku bisa di pinjamkan kepada pemustaka bagi yang mempunyai kartu perpustakaan. untuk melihat jumlah peminjam berdasarkan fakultas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 4
Statistik jumlah peminjam berdasarkan fakultas di
perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar
tahun 2011-2012



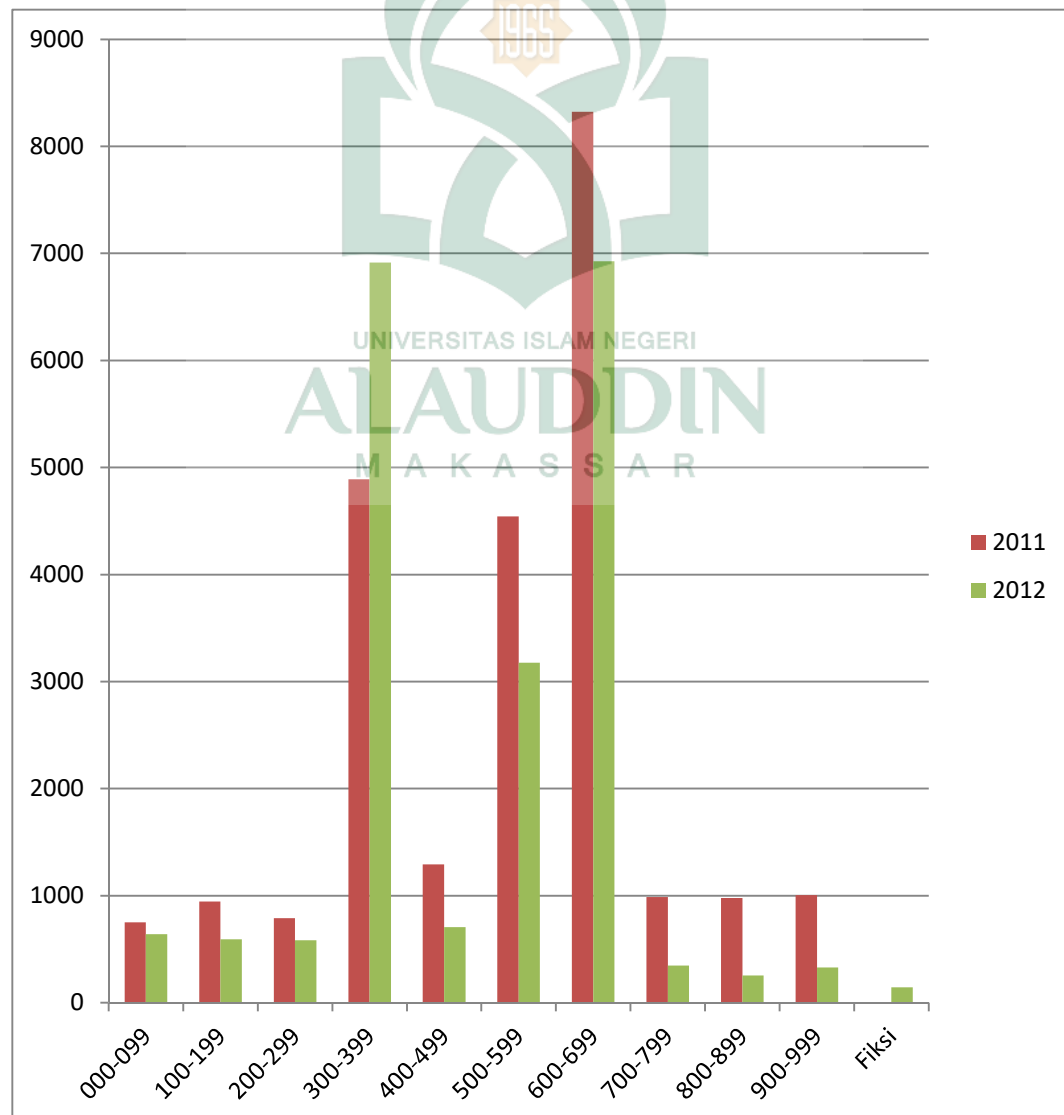
Sumber Data: Data sirkulasi 2011-2012 Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar

Pada tabel di atas terlihat bahwa jumlah peminjam berdasarkan fakultas pada periode 2011-2012 sudah jelas, bahwa jumlah peminjam pada tahun 2011 sebanyak 15463 dan pada tahun 2012 sebanyak 14551, dengan fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa fakultas yang paling banyak meminjam koleksi buku pada tahun 2011 berturut-turut dari yang terbesar adalah fakultas TEKNIK, MIPA, ISIPOL, KEDOKTERAN, PERTANIAN, EKONOMI, dan HUKUM. Dan fakultas yang jarang meminjam buku atau memanfaatkan koleksi dipergustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar adalah fakultas FARMASI, KESMAS, ILMU BUDAYA, PETERNAKAN, PPS, ILMU KELAUTAN, KEDOK.GIGI, dan pada tahun 2012 berturut-turut dari yang terbesar adalah fakultas yang paling banyak meminjam koleksi buku adalah TEKNIK, MIPA, HUKUM, PERTANIAN, ISIPOL, dan, EKONOMI. Dan fakultas yang jarang meminjam buku atau memafaatka koleksi dipergustakaan pusat Universitas Hasanuddin Makassar adalah I.BUDAYA, KEDOKTERAN, FARMASI, KESMAS, PPS, LMU KELAUTAN, PETERNAKAN, KEDOK.GIGI, KEDOK.HEWAN.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa statistik jumlah peminjam berdasarkan fakultas selama 2 tahun yaitu dari tahun 2011-2012 tidaklah merata. Dari 17 fakultas yang paling banyak meminjam koleksi buku adalah fakultas teknik selama 2 tahun berturut-turut, Dan jauh lebih besar jumlah peminjam pada tahun 2011 di banding dengan tahun 2012 .disebabkan karena fakultas yang paling banyak mahasiswanya adalah ada pada fakultas teknik, sehingga koleksi

yang ada pada perpustakaan banyak yang dipinjam oleh mahasiswa fakultas teknik.

Table 5
Statistik buku terpinjam berdasarkan nomor klasifikasi tahun 2011-2012

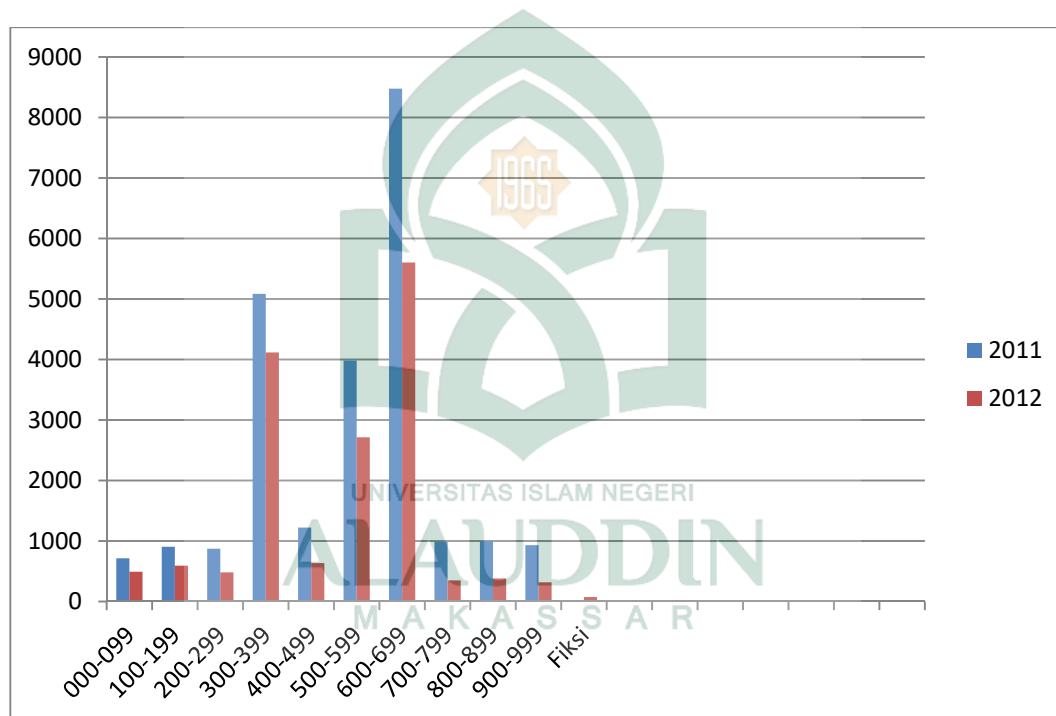


Sumber data : Data sirkulasi 2011-2012 Di Perpustakaan Pusat universitas Hasanuddin Makassar

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa buku terpinjam berdasarkan nomor klasifikasi selama 2 tahun, dari tahun 2011 sebanyak 24507 dan pada tahun 2012 sebanyak 20617 jadi jumlah buku yang terpinjam selama 2 tahun

sebanyak 45124. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi 10 kelas persepuluhan atau biasa disebut dengan persepuluhan dewey. Pada tabel di atas terlihat bahwa buku yang terpinjam berdasarkan nomor klasifikasi pada tahun 2011 berturut-turut dari yang terbesar yaitu 600, 300, 500, 400, 900, 700, 800, 100, 200, dan 000. Dan pada tahun 2012 berturut-turut dari yang terbesar yaitu 600, 300, 500, 400, 900, 100, 200, 700, 800, dan 000.

Berdasarkan data di atas bisa disimpulkan bahwa buku terpinjam berdasarkan nomor klasifikasi selama 2 tahun tidaklah merata pada masing-masing nomor klasifikasi. Dan selama 2 tahun koleksi buku yang paling banyak dimanfaatkan pemustaka ada pada kelompok Teknologi/Ilmu terapan dengan nomor klasifikasi 600, kelompok Ilmu Sosial dengan nomor klasifikasi 300, kelompok Sains/Ilmu-ilmu murni dengan nomor klasifikasi 500, kelompok Ilmu bahasa dengan nomor klasifikasi 400 dan kelompok sejarah dan Geografi dengan nomor klasifikasi 900. Pada tahun 2011 jauh lebih besar buku terpinjam dibanding tahun 2012, disebabkan karena kebutuhan informasi tidak merata atau disebabkan karena kecilnya ketersediaan informasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Table 6**Statistik Buku kembali Berdasarkan Nomor Klasifikasi Tahun 2011-2012**

Sumber data : Data sirkulasi Di Perpustakaan Pusat universitas Hasanuddin Makassar tahun 2011-2012.

Pada tabel di atas terlihat bahwa koleksi buku kembali berdasarkan nomor klasifikasi pada periode 2011-2012 sebanyak 39.888 buku yang kembali, pada tahun 2011 buku yang kembali berdasarkan nomor klasifikasi sebanyak 24180 buku, dan pada tahun 2012 buku yang kembali berdasarkan nomor klasifikasi sebanyak 15708. Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2011-2012 nomor klasifikasi yang paling banyak dikembalikan ada pada kelompok Teknologi/Ilmu terapan dengan nomor klasifikasi 600, kelompok ilmu sosial dengan nomor klasifikasi 300, kelompok Sains/Ilmu-ilmu murni dengan nomor klasifikasi 500, dan kelompok ilmu bahasa dengan nomor klasifikasi 400. Jadi selama 2 tahun koleksi buku terpinjam tidak merata dan menurun, dan jauh lebih besar buku kembali pada tahun 2011 dibanding dengan tahun 2012.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penulis mengenai hasil yang telah dicapai di perpustakaan Pusat Hasanuddin Makassar “analisis data sirkulasi tahun 2011-2012, mengetahui koleksi buku manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka yang dapat dilihat pada data sirkulasi tahun 2011-2012 . Dan dari kesimpulan inilah penulis menyimpulkan beberapa hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

Dilihat dari data pengunjung selama 2 tahun yaitu tahun 2011-2012. Dari tahun 2011 jumlah pengunjung sebanyak 131.046 orang, dan pada tahun 2012 jumlah pengunjung sebanyak 120.935 orang. Buku yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka berdasarkan nomor klasifikasi selama 2 tahun tidaklah merata pada masing-masing nomor klasifikasi. Dan selama 2 tahun koleksi buku yang paling banyak dimanfaatkan pemustaka ada pada kelompok Teknologi/Ilmu terapan dengan nomor klasifikasi 600, kelompok Ilmu Sosial dengan nomor klasifikasi 300, kelompok Sains/Ilmu-ilmu murni dengan nomor klasifikasi 500, kelompok Ilmu bahasa dengan nomor klasifikasi 400 dan kelompok sejarah dan Geografi dengan nomor klasifikasi 900. Pada tahun 2011 jauh lebih besar buku terpinjam dibanding tahun 2012, disebabkan karena kebutuhan informasi tidak merata atau disebabkan karena kecilnya ketersediaan informasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

B. Saran

Dalam rangka peningkatan mutu layanan kepada pengunjung perpustakaan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemanfaatan koleksi perpustakaan di perpustakaan pusat Unuiversitas Hasanuddin Makassar, hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi dalam mutu koleksinya, yaitu menambah jenis koleksi, baik judul maupun jumlah eksemplarnya.
2. Mengadakan evaluasi koleksi tujuanya agar koleksi yang jarang dimanfaatkan bisa di ganti dengan koleksi yang peminatnya banyak dalam hal pemanfaatan Koleksi.
3. Pelayanan perpustakaan yang tepat waktu, cepat dan ramah akan memberikan kepuasan pemustaka dalam memafaatkan koleksi yang ada pada perpustakaan, dan bisa meningkatkan minat kunjung keperpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kohar. 2003. *Teknik Kebijakan Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional Dan Balai Pustaka. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. III, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Guharja. 1994. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamakonda,Towa. 1982. *Pedoman pembinaan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Cet.I: Jakarta: Departemen Pendidikan dan Dikti.
- Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar -Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan : Usu Press .
- Hildawati-Almah. 2012. *Pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan*, Makassar: Alauddin University Press.
- Lasa, HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta : Gama Media.Noerhayati 1996. *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung : Alumni
- Riva Fauziah, 2012. *Pengantar ilmu perpustakaan-artikel dan makalah* (<http://rivafauziahwordpress.com/2012/08/110/pengantar-ilmu-perpustakaan-aertikel-dan-makalah>). diakses tanggal 26/12/2012.
- Rusina, Sjahrial. 2000. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan*. Jakarta : Djambatan.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius.

- Subagyo, Joko. 1997. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Soejono, Trimo. 1997 *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Ari Kunto. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Semarang:Widya Karya.
- Sulistyo-Basuki.1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syihabuddin Qalyubi, dkk 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Cet.I: Yogyakarta: Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi fak. Adab.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan masyarakat, edisi revisi*. Jakarta: Sagung seto.
- Perpustakaan Nasional. 1999. *Pedoman Umum pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Quraisy, Mathar. *Manajemen Dan Organisasi Perpustakaan*, Makassar: Alauddin Universitas Press, 2012.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sahruni yang biasa disapa unhy, lahir di lemoa (Gowa), 07 Mei 1991. Mulai mengenyam pendidikan pada tahun 1998 di SD Inpres Lemoa kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 tompobulu pada tahun 2005, kemudian pindah lagi melanjutkan di SMA Negeri I Pallangga pada tahun 2007

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, anak kedua dari lima bersaudara ini melanjutkan pendidikanya di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2009 dan mengambil jurusan ilmu perpustakaan S.1 di Fakultas Adab Dan Humaniora. Pada akhir Studinya di jurusan ini , Dia mengambil judul skripsi: Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar: Analisis Data Sirkulasi Tahun 2011-2012. Dibawah Bimbingan Hildawati Almah,S.Ag.,S.S., MA. dan Andi Miswar, S.Ag., M.Ag., Dan Dewan penguji Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. S dan Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.

DATA PRIBADI PENULIS

NAMA : SAHRUNI
Tetala : Lemoa, 07 Mei 1991
Alamat : Btn Bumi Somba Opu B4 No 07
N0. Tlpn :085299961541
em@il : sahruni_unhy@ yamil.com



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R